

Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)
Volume 5, Nomor 3, (2024) hlm. 458-467
pISSN 2721-5156 | eISSN 2721-5148

Terakreditasi Peringkat 4 - SK No. 225/E/KPT/2022
https://riset.unisma.ac.id/index.php/jp2m/article/view/21656
DOI: 10.33474/jp2m.v5i3.21656

Optimalisasi mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah (MA) melalui program penguatan kompetensi dan profesionalisme guru

Sri Rahmawati[1]*, Sri Wahyuni[1], Abd. Syakur[2]
[1]Universitas Cipta Wacana Malang, Malang, Indonesia
[2]Universitas PGRI Delta Sidoarjo, Sidoarjo, Indonesia
**email Koresponden Penulis: srirahmawati@cwcu.ac.id*

Info Artikel
Riwayat Artikel
Diajukan: 2024-04-23
Diterima: 2024-06-11
Diterbitkan: 2024-06-26

Check for updates

Lisensi: *cc-by-sa*

Copyright © 2024 Penulis

ABSTRAK

Optimalisasi mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah (MA) Kabupaten Probolinggo melalui program pelatihan penguatan kompetensi dan profesionalisme guru merupakan hasil konkret dari kontribusi dan partisipasi aktif dosen Universitas Cipta Wacana dalam menerapkan prinsip ketiga dari Tridharma Perguruan Tinggi. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para guru terkait dengan karakteristik guru pada Abad ke-21, pembangunan profesionalisme guru, pengembangan keterampilan pengajaran yang efektif, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, program pelatihan ini menekankan pentingnya kolaborasi antar guru dan pengembangan diri yang berkelanjutan. Partisipan kegiatan ini terdiri dari 20 guru yang berasal dari Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hasanah Gondosuli, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Implementasi dari kegiatan ini mencakup penerapan metode ceramah, diskusi, sesi tanya jawab, dan pendampingan. Selain itu, teknik evaluasi penilaian digunakan selama proses kegiatan untuk mendorong refleksi, responsivitas terhadap kebutuhan peserta, memberikan umpan balik, dan mempertimbangkan pandangan mereka. Sebagai penutup, setelah materi disampaikan, peserta diminta memberikan tanggapan mereka. Survei menunjukkan bahwa Program Pelatihan Guru telah berhasil mencapai tujuannya. sebanyak 80% sangat setuju atau setuju bahwa program ini efektif dan bermanfaat. Materi pelatihan terorganisir dengan baik dan mudah diikuti, dengan mayoritas responden sebanyak 60% sangat setuju atau setuju. Pelatihan juga berhasil mendorong kreativitas guru dalam pengembangan media pembelajaran, dengan responden sebanyak 90% setuju atau sangat setuju. Materi tentang karakteristik guru di abad 21 juga berhasil meningkatkan profesionalisme guru, dengan mayoritas responden sebanyak 70% sangat setuju atau setuju. Secara keseluruhan, pelatihan ini berhasil meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan profesionalisme guru, serta memberikan kontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: *mutu; pembelajaran; madrasah aliyah; kompetensi; profesionalisme; guru*

Cara mensitasi artikel:
Rahmawati, S., Wahyuni, S., & Syakur, A. (2024). Optimalisasi mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah (MA) melalui program penguatan kompetensi dan profesionalisme guru. Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M), 5(3), 458–467. https://doi.org/10.33474/jp2m.v5i3.21656

Is licensed under a
Creative Commons Attributions-Share Artke 4.0 International LIcense

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, tantangan yang kompleks di sektor pendidikan Indonesia telah memicu kebutuhan akan peningkatan kualitas pembelajaran di semua jenjang pendidikan guna mencapai standar pendidikan nasional yang diharapkan (Ananda et al., 2023; Kuning, 2018; Suharno et al., 2020; Utami & Suswanto, 2022). Salah satu strategi kunci dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah dengan memperkuat kompetensi dan profesionalisme guru. Guru yang memiliki pengetahuan mendalam dalam bidang mereka masing-masing dan terus-menerus mengembangkan keterampilan mereka akan mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa. Dengan memperhatikan perkembangan terbaru dalam pendidikan, guru dapat mengadaptasi metode pengajaran mereka untuk memenuhi kebutuhan individu setiap siswa. Selain itu, profesionalisme guru juga mencakup aspek etika dan sikap yang mendukung lingkungan belajar yang positif dan inklusi. Kompetensi guru tidak hanya mempengaruhi kualitas pengajaran secara langsung, tetapi juga berdampak langsung pada hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, penguatan kompetensi profesionalisme guru menjadi sangat penting. Guru yang memiliki kompetensi yang kuat dalam mengajar, memahami kebutuhan siswa, menerapkan metode pembelajaran yang efektif, dan memiliki sikap profesionalisme yang tinggi, akan mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan memotivasi siswa untuk belajar (Mayer et al., 2005; Murkatik et al., 2020; Wajdi et al., 2020). Dengan demikian, penguatan kompetensi profesionalisme guru memiliki dampak yang signifikan pada mutu pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, upaya pengembangan dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru perlu terus dilakukan untuk memastikan tercapainya pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan tuntutan zaman terutama dalam abad ke-21.

Lebih lanjut, di tengah problematika yang terjadi, Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hasanah yang berada di Desa Gondosuli, Kabupaten Probolinggo, merupakan salah satu sekolah menengah atas berbasis Islami yang berada didaerah plosok desa dan berupaya secara aktif meningkatkan mutu pembelajaran, sebagai respons terhadap dinamika yang ada. Hal ini dikarenakan sekolah tersebut memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan karakter siswa. Selain menitikberatkan pada peningkatan prestasi akademis, madrasah ini juga memiliki komitmen yang dalam untuk membimbing siswa dalam pengembangan nilai-nilai moral, etika, dan kepribadian yang kuat. Selain berfokus pada pelajaran akademik dan agama, madrasah ini mungkin juga menawarkan kegiatan ekstrakurikuler seperti seni Islam, olahraga, dan keterampilan lainnya untuk mengembangkan bakat dan minat siswa. Oleh sebab itu, menjadi hal yang mendesak untuk memastikan bahwa setiap siswa menerima pendidikan yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan zaman.

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, Program pengabdian masyarakat ini memiliki relevansi yang tinggi dan kebutuhan di sekolah Madrasah Aliyah Miftahul Hasanah. Melalui program ini, diharapkan akan terjadi peningkatan yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para guru terkait

Is licensed under a
Creative Commons Attributions-Share Artike 4.0 International License

dengan karakteristik guru pada Abad ke-21, pembangunan profesionalisme guru, pengembangan keterampilan pengajaran yang efektif, serta optimalisasi pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Lebih lanjut, program pelatihan ini menekankan pentingnya kolaborasi antar guru dan pengembangan diri yang berkelanjutan. Sehingga, Pengabdian ini memberikan kontribusi dalam konteks meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah tersebut. Sejalan dengan pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi, program pelatihan ini juga diarahkan sebagai wujud dedikasi dan Kontribusi langsung dari dosen Universitas Cipta Wacana dalam memenuhi aspek pengabdian masyarakat, yaitu poin ketiga dari Tri Dharma perguruan tinggi. Terutama, diharapkan bahwa mitra dapat merasakan langsung dampak positif dari pengetahuan yang diperoleh melalui program pelatihan ini.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research* (PAR) dalam pengembangan dan implementasi program pelatihan berbasis pengabdian masyarakat yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Aliyah Miftahul Hasanah yang berada di kabupaten probolinggo. Pemilihan metode ini didasarkan pada kemampuannya untuk melibatkan aktif semua pihak terkait, termasuk guru, siswa, dan manajemen sekolah, dalam proses identifikasi masalah, perancangan solusi, pelaksanaan, dan evaluasi program. Penggunaan PAR tidak hanya berkutat pada pengembangan kompetensi dan profesionalisme guru, tetapi juga mempromosikan kolaborasi dan pemberdayaan komunitas sekolah untuk mencapai perubahan yang berkelanjutan dan sesuai dengan kebutuhan lokal. Program pelatihan yang dikembangkan mencakup berbagai topik penting seperti strategi pengajaran efektif, integrasi teknologi dalam pembelajaran, dan metode evaluasi siswa yang komprehensif. Semua ini dirancang untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan di Madrasah Aliyah Miftahul Hasanah. Tahapan program ini terbagi menjadi lima tahap yang meliputi identifikasi masalah, perencanaan, implementasi, evaluasi, dan tindakan lanjutan.

Tahap pertama adalah identifikasi masalah melalui wawancara mendalam dengan guru untuk mengidentifikasi kendala dan kebutuhan yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi dan profesionalisme guru, yang dilakukan melalui platform Zoom. Proses ini memastikan bahwa masalah yang diangkat adalah yang paling relevan dan mendesak disekolah yang akan menjadi mitra pengabdian. Tahap kedua adalah Perencanaan Tindakan. Pada tahap ini, tim pengabdi merancang program pelatihan yang relevan, mencakup berbagai topik penting seperti strategi pengajaran yang efektif dan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sesuai kebutuhan mitra. Tahap ketiga adalah tahap Implementasi Tindakan. Program pelatihan kemudian dilaksanakan dengan melibatkan partisipasi aktif dari para guru. Sesi pelatihan didampingi oleh tim pengabdi dan ahli pendidikan untuk menyampaikan materi sesuai dengan topik yang telah disiapkan selama proses pemberian materi. Tahap keempat adalah Evaluasi dan Refleksi. Pada tahap ini pemberian kuisioner kepada peserta pelatihan untuk mengukur dampak pelatihan terhadap kompetensi dan profesionalisme guru. Data

Is licensed under a
Creative Commons Attributions-Share Artike 4.0 International License

yang terkumpul digunakan untuk menilai efektivitas program dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Proses refleksi bersama dilakukan dengan para guru untuk mendiskusikan hasil evaluasi dan menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan. Terakhir adalah tindakan lanjutan berdasarkan hasil evaluasi dan refleksi. Proses ini melibatkan penyusunan dan pengembangan materi pelatihan yang lebih mendalam dan spesifik sesuai dengan kebutuhan yang telah diidentifikasi. Skema tahap ini diilustrasikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Skema tahap pelaksanaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pemberian pelatihan kepada guru-guru Madrasah Aliyah (MA) dilaksanakan pada hari Rabu, 07 Februari 2024. Acara ini dihadiri oleh para guru bidang studi di lingkungan Madrasah Aliyah (Ma) Miftahul Hasanah Gondosuli. Kegiatan ini bertujuan untuk memberi wawasan dan pemahaman yang mendalam terkait dengan kompetensi dan profesionalisme guru serta potensi teknologi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan mempersiapkan para guru untuk menghadapi tantangan dan peluang di era digital ini. Selama tahap pelaksanaan kegiatan, tim pengabdian mengundang seorang pakar di bidang profesionalisme guru sebagai pembicara dalam acara pelatihan tersebut untuk memperkaya wawasan yang disampaikan kepada para guru bidang studi di Madrasah Aliyah (MA) Miftahul Hasanah Gondosuli. Pada saat pelatihan berlangsung terlihat bahwa kehadiran para guru dalam kegiatan tersebut sangat antusias dan penuh semangat. Mereka menyadari bahwa kompetensi yang dimiliki oleh guru serta profesionalisme menjadi penentu utama untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, responsif, dan berfokus pada pencapaian hasil yang memenuhi kebutuhan semua siswa. Adapun suasana Berlangsungnya Acara pelatihan disajikan pada Gambar 2.

Is licensed under a
Creative Commons Attributions-Share Artike 4.0 International License



Gambar 2. Suasana berlangsungnya acara

Merujuk pada pemaparan di atas, kesadaran ini sejalan dengan materi yang disampaikan oleh M. Faruq Ubaidillah, S.Pd., M.Pd., seorang pakar profesionalisme guru, yang memaparkan tentang "Karakteristik Guru pada Abad ke-21". Dalam paparannya menyampaikan bahwa kompetensi yang dimiliki dan profesionalisme seorang guru merupakan kunci terciptanya sebuah pembelajaran yang diinginkan oleh kurikulum terbaru pada era ini. Materi ini mencakup berbagai keterampilan, sikap, dan pengetahuan esensial yang harus dimiliki oleh seorang guru agar berhasil dalam mengajar di era modern. Beberapa contoh karakteristik yang dibahas dalam materi tersebut mencakup keterampilan teknologi, keterampilan komunikasi, dan kemampuan untuk berkolaborasi. Dengan memahami dan menginternalisasi karakteristik ini seorang guru dapat meningkatkan profesionalisme mereka dan menyediakan pengalaman pembelajaran yang berarti dan relevan bagi siswa pada zaman sekarang. Materi yang disampaikan juga sejalan dengan beberapa hasil penelitian yang melaporkan bahwa profesionalisme guru memiliki peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa (Koberstein-Schwarz & Meisert, 2022; Loughran, 2019; Şen et al., 2022). Selain itu Pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran meliputi penggunaan perangkat lunak pendidikan, aplikasi interaktif, dan teknik digital untuk mendukung dan memperkaya proses belajar mengajar di kelas. Adapun pemaparan materi oleh narasuber disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyampaian materi oleh narasumber

Is licensed under a
Creative Commons Attributions-Share Artike 4.0 International License

Selain itu, ketua dan anggota tim pengabdian juga berperan aktif dalam mengarahkan dan mendampingi peserta selama kegiatan pelatihan. Tim pengabdian memberikan bimbingan terkait penggunaan teknologi, khususnya dalam penerapan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) secara personal, untuk membantu guru dalam proses pembelajaran. Dalam hal ini Tutor AI Personal merupakan sistem tutor AI dapat memberikan bantuan belajar individual kepada siswa. Mereka dapat memberikan penjelasan tambahan, latihan tambahan, atau rekomendasi bahan bacaan berdasarkan tingkat pemahaman siswa. Pada akhir sesi, peserta diberi kesempatan untuk bertanya kepada para pemateri melalui moderator. Meski waktu terbatas, peserta yang tertarik masih bisa memperoleh penjelasan tambahan melalui sesi diskusi pasca-acara, yang merupakan salah satu komponen dari program pengabdian masyarakat Universitas Cipta Wacana Malang. Adapun Foto Pendampingan peserta oleh salah seorang tim pengabdian Gambar 4.



Gambar 4. Pendampingan peserta oleh salah seorang tim pengabdian

Pada akhir acara, peserta diminta untuk mengisi survei kepuasan secara online menggunakan Google Form guna mengevaluasi serta merefleksi pelaksanaan pelatihan. Survei tersebut terdiri dari empat pernyataan yang menggunakan skala Likert empat poin (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, dan sangat setuju) untuk mengukur kepuasan peserta. Adapun hasil survei berdasarkan masing-masing pernyataan disajikan sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram survei keefektifan dan kebermanfaatan program

Is licensed under a
Creative Commons Attributions-Share Artike 4.0 International License

Berdasarkan Gambar 5, diperoleh informasi bahwa 80% responden sangat setuju bahwa program berjalan efektif dan bermanfaat, 20% setuju, dan tidak ada yang tidak setuju atau sangat tidak setuju. Keefektifan dan kebermanfaatan program Penguatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru sangat dirasakan oleh para guru di Madrasah Aliyah Miftahul Hasanah sebagai partisipan dalam program ini. Mayoritas guru merasakan peningkatan dalam keterampilan dan pengetahuan mereka, yang berdampak positif pada kualitas pembelajaran di kelas. Hal ini menunjukkan bahwa program ini berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru.



Gambar 6. Diagram Survei Penyampaian materi terorganisir dengan baik dan mudah

Tanggapan positif dari peserta pelatihan, baik guru maupun siswa, terlihat dalam hasil survei mengenai penyampaian materi yang terorganisir dengan baik dan mudah diikuti oleh guru. Berdasarkan Gambar 6, diperoleh tingkat persetujuan dengan 60% responden sangat setuju dan 40% setuju, tanpa adanya respons negatif. Data ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan menganggap materi yang disampaikan sangat bermanfaat dalam membentuk sikap profesionalisme seorang guru. Hal ini menegaskan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan keterampilan dan pengetahuan guru untuk mencapai profesionalisme yang lebih tinggi.



Gambar 7. Diagram Survei kegiatan membantu para guru berpikir kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran untuk siswa

Is licensed under a
Creative Commons Attributions-Share Artke 4.0 International LIcense

Berdasarkan Gambar 7, diperoleh informasi bahwa pelatihan yang diadakan sangat membantu para guru berpikir kreatif dalam mengembangkan media pembelajaran untuk siswa. Tanggapan dari para guru sangat positif, dengan 90% menyatakan setuju dan 10% sangat setuju, serta tidak ada yang menyatakan tidak setuju atau sangat tidak setuju. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa pelatihan yang dilaksanakan berhasil meningkatkan kreativitas guru dalam menciptakan media pembelajaran yang inovatif dan efektif bagi siswa.



Gambar 8. Diagram survei penyampaian materi karakteristik guru di abad 21 mempu meningkatkan profesionalisme guru

Tanggapan positif juga terlihat pada Gambar 8, yang memberikan informasi tentang penyampaian materi karakteristik guru di abad 21 dan kemampuannya dalam meningkatkan profesionalisme guru. Hasil survei menunjukkan bahwa 70% responden sangat setuju dan 30% setuju dengan pernyataan tersebut. Tidak ada responden yang menyatakan ketidaksetujuan. Data ini menunjukkan bahwa pelatihan berhasil meningkatkan pemahaman guru tentang pentingnya mengembangkan karakteristik yang relevan dengan tuntutan profesionalisme di era modern, serta memperkuat kompetensi mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan di abad 21.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian masyarakat yang diadakan pada tanggal 7 Februari 2024 di Madrasah Aliyah Miftahul Hasanah Gondosuli bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru serta memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Partisipasi aktif dari para guru menunjukkan antusiasme tinggi terhadap kegiatan ini. Selama pelaksanaan, fokus utama adalah peningkatan pemahaman tentang profesionalisme guru dan penggunaan teknologi, didukung oleh diskusi pasca-acara. Implementasi teknologi seperti sistem tutor AI personal menunjukkan upaya konkret dalam memperkaya pengalaman pembelajaran. Hasil survei menunjukkan bahwa Program Pelatihan Penguatan Kompetensi dan Profesionalisme Guru berhasil mencapai tujuannya. Sebanyak 80% responden sangat setuju dan 20% setuju bahwa program ini efektif dan bermanfaat. Materi yang disampaikan terorganisir dengan baik dan mudah

Is licensed under a
Creative Commons Attributions-Share Artike 4.0 International License

diikuti, dengan 60% responden sangat setuju dan 40% setuju. Pelatihan ini juga mendorong kreativitas guru dalam mengembangkan media pembelajaran, di mana 90% setuju dan 10% sangat setuju. Materi tentang karakteristik guru di abad 21 berhasil meningkatkan profesionalisme guru, dengan 70% sangat setuju dan 30% setuju. Secara keseluruhan, pelatihan ini meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan profesionalisme guru, serta berkontribusi positif terhadap kualitas pembelajaran di kelas. Selain itu, sebagai langkah lanjutan, disarankan untuk melanjutkan program pelatihan secara berkala dengan mempertimbangkan masukan dari survei serta refleksi dari partisipan. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran dapat diperluas dan dioptimalkan lebih lanjut, termasuk eksplorasi terhadap berbagai platform dan aplikasi yang relevan dengan kebutuhan pembelajaran di era digital.

DAFTAR RUJUKAN

Ananda, R., Mulyani, S., Sagita, H., & Mubarok, H. M. Al. (2023). Government Problems and Solution to Improve the Quality and Equity of Education in Indonesia. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *7*(1), 902–909. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v7i1.5718

Koberstein-Schwarz, M., & Meisert, A. (2022). Pedagogical content knowledge in material-based lesson planning of preservice biology teachers. *Teaching and Teacher Education*, *116*, 103745. https://doi.org/10.1016/j.tate.2022.103745

Kuning, D. (2018). Character Education for Indonsesia in Globalization Era. *Edukasi Lingua Sastra*, *16*(1), 119–126. https://doi.org/10.47637/elsa.v16i1.83

Loughran, J. (2019). Pedagogical reasoning: the foundation of the professional knowledge of teaching. *Teachers and Teaching*, *25*(5), 523–535. https://doi.org/10.1080/13540602.2019.1633294

Mayer, D., Mitchell, J., Macdonald, D., & Bell, R. (2005). Professional standards for teachers: a case study of professional learning. *Asia-Pacific Journal of Teacher Education*, *33*(2), 159–179. https://doi.org/10.1080/13598660500121977

Murkatik, K., Harapan, E., & Wardiah, D. (2020). The Influence of Professional and Pedagogic Competence on Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, *1*(1), 58–69. https://doi.org/10.52690/jswse.v1i1.10

Şen, M., Demirdöğen, B., & Öztekin, C. (2022). Interactions among Topic-Specific Pedagogical Content Knowledge Components for Science Teachers: The Impact of Content Knowledge. *Journal of Science Teacher Education*, *33*(8), 860–887. https://doi.org/10.1080/1046560X.2021.2012630

Suharno, Pambudi, N. A., & Harjanto, B. (2020). Vocational education in Indonesia: History, development, opportunities, and challenges. *Children and Youth Services Review*, *115*, 105092. https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105092

Utami, Y. P., & Suswanto, B. (2022). The Educational Curriculum Reform in

Is licensed under a
Creative Commons Attributions-Share Artke 4.0 International License

Indonesia: Supporting "Independent Learning Independent Campus (MBKM)." *SHS Web of Conferences*, *149*(1), 01041. https://doi.org/10.1051/shsconf/202214901041

Wajdi, M. B. N., Ubaidillah, M. B., Mulyani, S., Anwar, K., Istiqomah, L., Rahmawati, F., Hikmawati, S. A., Ningsih, D. R., & Rizal, H. S. (2020). Pendampingan Redesign Pembelajaran Masa Pandemi Covid-19 bagi Tenaga Pendidik di Lembaga Pendidikan berbasis Pesantren di Jawa Timur. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *4*(1), 266–277. https://doi.org/10.29062/engagement.v4i1.193

Is licensed under a
Creative Commons Attributions-Share Artike 4.0 International License